

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimental. Menurut Sugiyono (2016) quasi eksperimental merupakan metode penelitian untuk mencari pengaruh dengan memberikan sebuah perlakuan terhadap subjek yang dapat dikendalikan. Penelitian ini untuk mencari suatu pengaruh dari pendidikan kesehatan yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest* dengan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pemberian pendidikan kesehatan terhadap subjek. Penulis akan memberikan *pretest* terlebih dahulu kemudian diberikan pendidikan kesehatan dan akan diberikan *posttest* kemudian melihat pengaruh perlakuan yang ditimbulkan dan bagaimana akibatnya dari pendidikan kesehatan.

Tabel 3. 1 Pretest-Posttest Design

Pret test	Treatment	Post test
O1	X	O2

Keterangan

X : Pendidikan Kesehatan

O1 : Pengetahuan kader tentang peran kader dalam P4K sebelum diberikan pendidikan kesehatan.

O2 : Pengetahuan kader tentang peran kader dalam P4K setelah diberikan pendidikan kesehatan.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidomukti.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 26-29 Juli 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Ridwan (2015) populasi merupakan subjek atau objek yang telah memenuhi kriteria yang berkaitan dengan penelitian. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh kader di Desa Sidomukti yang berjumlah 30 responden. Responden berada di Desa Sidomukti, Dusun Krandegan, Dusun Geblog, Dusun Kluwihan, Dusun Tegalsari, dan Dusun Gerpetung dengan masing-masing dusun terdapat 5 kader.

2. Sampel

Ridwan (2015) sampel merupakan populasi yang memiliki syarat tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi < 100 responden maka teknik sampel yang diambil adalah seluruh populasi atau *total sampling* yang berjumlah 30 responden. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa total sampling dapat digunakan jika peneliti ingin menyamaratakan responden dengan syarat populasi yang kecil dan relatif sedikit dengan kesalahan yang kecil.

3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik *Total sampling* yaitu dimana dari seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi yang berjumlah 30 responden diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel.

D. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan kader tentang peran kader dalam P4K.	Memberikan informasi kesehatan dengan metode ceramah kepada responden tentang peran kader dalam P4K.	SAP	a. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan b. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan	Nominal
Pengetahuan kader tentang peran kader dalam P4K.	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang peran kader dalam P4K meliputi : 1. Pendataan Ibu Hamil dan Stiker P4K. 2. Tanda bahaya dan kegawatdaruratan. 3. Donor darah, ambulans, dan tabulin/dasolin. 4. Peran suami, IMD, dan ASI Eksklusif.	Kuesioner sebanyak 15 pernyataan dengan pilihan jawaban : Favourable Benar : skor 1 Salah : skor 0 Unfavourable Benar : skor 0 Salah : skor 1	a. Nilai terendah 0 nilai tertinggi 15	Rasio

E. Pengumpulan Data

1. Sumber dan Jenis Data.

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

a. Data Primer

Menurut Mulyadi (2016) data primer merupakan data yang yang diperoleh langsung dari sumber/wawancara langsung dengan narasumber, serta dapat disebut data utama. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan kader tentang peran kader dalam P4K.

b. Data Sekunder

Menurut Mulyadi (2016) data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada, seperti dokumentasi sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah kader di Desa Sidomukti yang diambil dari buku daftar anggota kader.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2019) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan pilihan jawaban benar dan salah, jika soal *favourable* benar mendapatkan nilai 1 dan salah mendapatkan nilai 0. Jika soal *unfavourable* benar mendapatkan nilai 0 dan salah mendapatkan nilai 1.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Setelah dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No	Variabel	Indikator	No Pertanyaan		Jumlah soal
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Pengetahuan kader tentang peran kader dalam program P4K	- Pendataan Ibu Hamil dan Stiker P4K		1	1
		- Tanda bahaya dan kegawatdaruratan	2, 5, 6, 7	3, 4	6
		- Donor darah, transportasi/ambulan, dan tabulin/dasolin	8, 11	9, 10	4
		- Peran suami, IMD, dan ASI Eksklusif	12, 14, 15	13	4
		Jumlah			15

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan kader merupakan instrumen yang dibuat oleh peneliti sehingga harus dilakukan uji validitas karena lembar kuesioner yang digunakan belum baku, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan di Desa Kemawi karena memiliki karakteristik yang sama dengan Desa Sidomukti, karena memiliki mata pencaharian yang sama yaitu ibu petani dan sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SMP

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan di Desa Kemawi pada tanggal 22 Juli 2022 dengan jumlah responden 20. Validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dapat mengukur sesuatu

yang diukur dengan benar. Menurut Notoatmodjo (2012) validitas pengumpulan merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan sebelum alat ukur digunakan. Uji validitas dilakukan menggunakan metode *Product Moment*. Setelah mendapatkan angka validitas yang diambil dari r hitung kemudian akan dilakukan interpretasi. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka pertanyaan dapat disebut valid. Namun jika r hitung $< r$ tabel maka pertanyaan dapat disebut tidak valid. Menurut Sugiono (2017) jika jumlah sampel responden pada tingkat signifikan 5% didapatkan r tabel sebesar 0,444. Hasil dari uji validitas terdapat 5 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 6 karena didapatkan nilai r hitungnya $< 0,444$. Untuk item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian namun akan diwakili dalam indikator pendataan ibu hamil dan stiker P4K serta tanda bahaya pada kehamilan, persalinan, dan nifas.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2012) reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut dapat dipercaya dan diandalkan. Alat ukur disebut reliabel jika jawaban seseorang pada pertanyaan kuesioner tetap sama dari waktu ke waktu. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014) uji reliabilitas dalam item pertanyaan dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji *Alpha Cronbach* dengan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dianggap reliabel atau konsisten. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dianggap

tidak reliabel atau tidak konsisten. Hasil uji reliabilitas dengan instrumen kuesioner pengetahuan kader mendapatkan hasil nilai *Alpha Cronbach* 0,757 oleh karena itu nilai *Alpha Cronbach's* $0,757 > 0,6$ maka instrumen dikatakan reliabel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer diperoleh secara langsung melalui kuesioner pengetahuan peran kader dalam P4K. Pengumpulan data dilakukan dengan tahap tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Desa Sidomukti dan Kepala Puskesmas Jimbaran.
- b. Setelah mendapatkan surat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo lalu menyerahkan surat ijin penelitian ke Kepala Desa Sidomukti dan Kepala Puskesmas Jimbaran.
- c. Setelah memperoleh izin dari kepala puskesmas dan kepala desa, peneliti meminta data tentang jumlah kader yang berada di Desa Sidomukti. Peneliti menyampaikan tujuan penelitian kepada kepala puskesmas bahwa data yang diambil menggunakan data primer dan sekunder.
- d. Peneliti kemudian meminta jadwal posyandu kepada bidan desa untuk mengikuti kegiatan posyandu sebagai waktu penelitian.

- e. Proses penelitian dibantu 2 mahasiswi S1 Kebidanan semester akhir Universitas Ngudi Waluyo yang sebelumnya sudah disamakan persepsi tentang kuesioner peran kader dalam P4K sebelum dilakukannya penelitian yang bertugas untuk membantu menyebarkan kuesioner.
- f. Peneliti akan memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian.
- g. Peneliti kemudian akan memberikan *informed consent* kepada responden yang bersedia dengan sukarela untuk berpartisipasi dan dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan.
- h. Peneliti kemudian akan memberikan kuesioner pengetahuan tentang peran kader dalam P4K kepada responden,
- i. Peneliti akan memberikan kesempatan responden untuk mengisi kuesioner.
- j. Peneliti kemudian akan memberikan pendidikan kesehatan dengan tentang peran kader dalam P4K pada responden.
- k. Setelah pendidikan kesehatan peneliti akan memberikan kembali kuesioner pengetahuan tentang peran kader dalam P4K pada responden.
- l. Peneliti kemudian akan memberikan kesempatan responden untuk mengisi kuesioner.
- m. Hari pertama tanggal 26 Juli peneliti melaksanakan penelitian di Dusun Krandegan dengan jumlah responden 5 bersamaan dengan kegiatan posyandu.

- n. Hari kedua tanggal 27 Juli peneliti melaksanakan penelitian di Dusun Geblog dengan jumlah responden 5 bersamaan dengan kegiatan posyandu.
- o. Hari ketiga tanggal 28 Juli peneliti melaksanakan penelitian di Dusun Kluwihan dan Dusun Tegalsari dengan mengumpulkan 5 kader dalam setiap dusun sehingga jumlah responden 10 orang.
- p. Hari keempat tanggal 29 Juli peneliti melaksanakan penelitian di Dusun Gerpetung dan Desa Sidomukti dengan mengumpulkan 5 kader dalam setiap dusun sehingga jumlah responden 10 orang. Jadi total keseluruhan terdapat 30 responden.
- q. Setelah mendapatkan semua data yang diperlukan, data kemudian akan dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

5. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan adalah lembar yang diberikan sebelum penelitian dilakukan untuk ketersediaan menjadi responden sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dan calon responden agar calon responden mengetahui maksud, tujuan, dan dampak penelitian (Lapau, 2015).

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan sebelum responden mengisi kuesioner, bentuk ketersediaan responden ditunjukkan dengan responden mengisi identitas dan memberikan tanda tangan di bagian bawah lembar persetujuan.

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan jaminan kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama asli hanya dengan mencantumkan kode atau inisial pada lembar alat ukur (Wibowo, 2014).

Untuk menjaga kerahasiaan responden dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden, cukup menggunakan kode pada tabel penelitian.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang dikumpulkan dalam penelitian hanya data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian untuk jaminan kerahasiaan responden (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan dari informasi hasil penelitian yang diperoleh, data hanya ditunjukkan kepada kelompok tertentu data yang disajikan sesuai dengan hasil riset serta tujuan peneliti.

F. Pengolahan Data

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Dalam penelitian ini peneliti akan memeriksa kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan kelengkapan data dan kecukupan data yang dibutuhkan. Memastikan data yang diberikan sudah jelas dan mudah dipahami.

2. Pemberian Skor (*Scoring*)

Dalam tahap ini peneliti memberi nilai pada hasil kuesioner responden dengan nilai 0-18 sesuai jawaban yang benar. *Skoring* dilakukan dengan cara berikut:

Untuk pertanyaan positif (*favourable*)

- a. Bila jawaban benar diberi nilai 1
- b. Bila jawaban salah diberi nilai 0

Untuk pertanyaan negatif (*unfavourable*)

- a. Bila jawaban benar diberi nilai 0
- b. Bila jawaban salah diberi nilai 1

3. *Tabulating*

Dalam penelitian ini dilakukan dengan peneliti memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel berdasarkan kriteria yang sudah ada dari lembar observasi yang sudah diperoleh skornya.

4. *Entry data*

Dalam penelitian ini *entry data* merupakan pengisian kolom lembar kode berdasarkan jawaban responden dari setiap pertanyaan. Data entry yang digunakan pada penelitian ini menggunakan program SPSS.

G. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan kader tentang peran kader dalam P4K sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Analisisnya menggunakan analisis

nilai mean dan median untuk mengetahui nilai rata-rata sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan rata-rata sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menghubungkan dua atau lebih variabel yang diduga memiliki korelasi. Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai sebaran data pada kelompok atau variable terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel dalam penelitian ini <50 responden. Uji *Shapiro Wilk* digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan nilai signifikan untuk pretest 0,712 menunjukkan data berdistribusi normal dan nilai signifikan posttest 0,001 menunjukkan data terdistribusi tidak normal, maka data tersebut berdistribusi tidak normal sehingga menggunakan uji beda non parametrik menggunakan uji *Wilcoxon*.